

LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA DI SMP NEGERI 4 MARTAPURA

Oleh : Inggria Viona Arliyana. NPM : 13.22.0079

Perilaku membolos merupakan perilaku tidak masuk sekolah, meninggalkan sekolah maupun jam pelajaran sebelum usai yang dilakukan tanpa mendapatkan izin dari sekolah yang dapat disebabkan oleh faktor pribadi, keluarga, ataupun sekolah. Fenomena yang ada pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Martapura menunjukkan terdapat ada beberapa siswa yang melakukan perilaku membolos. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui materi apa saja yang diberikan, teknik atau metode apa saja yang digunakan, faktor apa saja yang mendukung dan faktor penghambat dalam pemberian Layanan Konseling Individual Terhadap Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 4 Martapura. Dalam penelitian ini adalah 2 siswa kasus dari kelas VIII dan 1 guru Bimbingan dan Konseling (BK). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan tentang hasil dari layanan konseling individual terhadap perilaku membolos siswa, bahwa pemberian layanan konseling yang telah diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) kepada siswa yang bermasalah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran: a) Untuk pihak sekolah, diharapkan lebih bertindak tegas kepada siswa yang melakukan perilaku membolos, b) Bagi guru bimbingan konseling (BK) diharapkan dapat lebih maksimal dalam memberikan layanan konseling individual untuk memperbaiki perilaku membolos siswa menjadi perilaku yang lebih baik dan lebih disiplin kedepannya, c) Bagi orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian terhadap sekolah anaknya serta memberikan motivasi dalam sekolahnya.

Kata Kunci :Layanan Konseling Individual dan Perilaku Membolos